

**STUDI TENTANG PROSES PEMBUATAN KERAJINAN PERAK
KOTO GADANG KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



OLEH:

**RENDHY RYAS PRATAMA
1205393/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

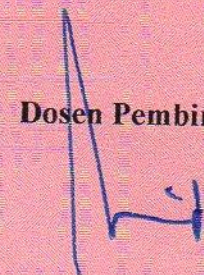
STUDI TENTANG PROSES PEMBUATAN KERAJINAN PERAK KOTO GADANG KABUPATEN AGAM

Nama : Rendhy Ryas Pratama
NIM : 1205393 / 2012
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 09 Agustus 2017

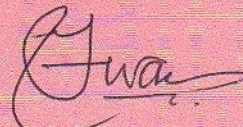
Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,



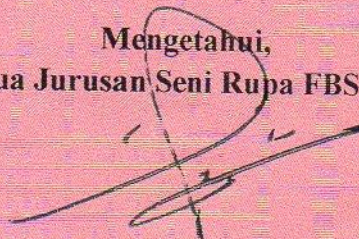
Dr. Yahya, M.Pd
NIP. 19640107.199001.1.001

Dosen Pembimbing II,



Drs. Irwan, M.Sn
NIP. 19620709.199103.1.003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP



Drs. Syafwan, M.Si
NIP. 19570101.198103.1.010

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Tentang Proses Pembuatan Kerajinan Perak
Koto Gadang Kabupaten Agam
Nama : Rendhy Ryas Pratama
Nim : 1205393
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 09 Agustus 2017

Tim Penguji:

Nama/NIP

Tanda Tangan


1. Ketua : Dr. M. Nasrul Kamal, M.Sn
19630202.199303.1.002

1. 

2. Sekertaris : Drs. Eswendi, M.Pd
19520203.197710.1.001

2. 

3. Anggota : Drs. Suib Awrus, M.Pa
19591212.198602.1.001

3. 

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN NASKAH SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rendhy Ryas Pratama
NIM : 1205393
Jurusan : Seni Rupa

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul “Studi Tentang Proses Pembuatan Kerajinan Perak Koto Gadang Kabupaten Agam” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2017
Saya yang menyatakan,



Rendhy Ryas Pratama
NIM: 1205393

ABSTRAK

Rendhy Ryas Pratama, 2017 : Studi tentang Proses Pembuatan Kerajinan Perak Koto Gadang Kabupaten Agam, Skripsi, Jurusan Seni Rupa FBS UNP. Pembimbing I Dr. Yahya, M.Pd. Pembimbing II Drs. Irwan, M.Sn.

Kerajinan perak Koto Gadang merupakan suatu bentuk kerajinan tradisional yang mana keterampilannya menggunakan tangan didapat dari proses sosialisasi dari generasi kegenerasi secara informal dan turun temurun. Bentuk kerajinan perak Koto Gadang ini adalah salah satu bentuk produk perhiasan yang digunakan oleh Pria dan wanita, atau aksesoris yang dipakai sehari-hari seperti gelang, cincin, kalung dan souvenir atau miniatur lainnya. Pekerjaan ini mereka lakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Proses pembuatan kerajinan perak Koto Gadang sampai saat ini masih menggunakan alat tradisioanal. Perak dari Koto Gadang kabupaten Agam juga terkenal sangat halus dalam proses pembuatannya sehingga menarik perhatian konsumen dan wisatawan untuk memilikinya. Kerajinan perak Koto Gadang merupakan aset budaya daerah setempat serta warisan dari nenek moyang yang seharusnya dijaga dan dipertahankan. Seiring perkembangan zaman, perhatian dan pengetahuan masyarakat tentang kerajinan perak ini semakin kurang, terlihat ketika peneliti berkunjung ke nagari Koto Gadang, bahwa rumah produksi kerajinan perak cukup banyak di setiap rumah di nagari tersebut, akan tetapi sedikit pengrajinlah yang bertahan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini berjudul Proses Pembuatan Kerajinan Perak Koto Gadang Kabupaten Agam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: jenis bahan, alat yang digunakan dan proses pembuatan perhiasan perak di *nagari* (desa) Koto Gadang Kabupaten Agam.

Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari keterangan lisan para pengrajin, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur kepustakaan. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis datanya dilakukan dengan cara: reduksi data, display data (penyajian data), dan mengambil kesimpulan, pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan teknik triangulasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di nagari Koto Gadang Kabupaten Agam, bahwa proses pembuatan kerajinan perak Koto Gadang dengan menggunakan bahan baku dari biji perak yang dicari pengepul perak. proses pengolahan bahan bakunya dilakukan dengan menggunakan peralatan tradisional hingga sekarang.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya juga sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Studi tentang Proses Kerajinan Perak Koto Gadang Kabupaten Agam”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang sangat berperan besar hingga total memberikan segala daya upaya dan do'a bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Syafwan, M.Si dan Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn selaku ketua dan sekretaris jurusan.
3. Bapak Dr. Yahya, M.Pd sebagai pembimbing I serta Penasehat Akademis dan Bapak Drs. Irwan M.Sn sebagai pembimbing II.
4. Bapak Dr. M. Nasrul Kamal, M.Sn, Drs. Eswendi, M.Pd dan Bapak Drs. Suib-Awrus, M.Pd. Selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk menulis skripsi.

5. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan dan karyawanwati Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh teman-teman mahasiswa Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu

Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan di dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan karya tulis ilmiah penulis yang lain di masa yang akan datang. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	7
1. Teori Umum	7
a. Pengertian Tentang Kerajinan	7
b. Pengertian Kerajinan Perak.....	9
c. Kecenderung Gaya Kerajinan.....	10
d. Fungsi dan Peranan Produk Kerajinan.....	11
2. Teori khusus	14
a. Pengertian Perak	15

b. Jenis - Jenis Kerajinan Perak.....	15
c. Teknik Pengerjaan Kerajinan Perak.....	19
d. Proses Pembuatan.....	21
3. Pemasaran.....	26
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Kehadiran Peneliti.....	29
C. Lokasi Penelitian.....	29
D. Sumber Data	30
E. Prosedur Pengumpulan Data	30
F. Alat Pengumpul Data	31
G. Analisis Data.....	32
H. Pengecekan Keabsahan Data	33
I. Tahap-Tahap Penelitian.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Temuan Umum Lokasi Penelitian dan Sejarah Kerajinan Perak Koto Gadang.....	36
B. Temuan Khusus Penelitian.....	38
1. Jenis Bahan.....	38

a. Biji Perak	36
b. Bahan Penyepuh.....	41
c. Bahan Cor.....	42
d. Bahan Patri.....	
43	
2. Alat yang Digunakan dalam Pengolahan Perak.....	
43	
3. Proses Pembuatan Kerajinan Perak	58
a. Perhiasan Berbentuk Cincin.....	58
b. Perhiasan Berbentuk Gelang.....	67
c. Perhiasan Berbentuk Kalung.....	75
C. Pembahasan.....	86
1. Jenis Bahan	88
2. Jenis Alat.....	93
3. Proses Pembuatan	
100	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	118
DAFTAR BACAAN.....	120
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bando Rambut.....	16
2. Miniatur Motor Herly.....	16
3. Cincin Perak	17
4. Sendok, Garpu, Pisau Makan.. ..	17
5. Gelang Cetakan	19
6. Kerangka Konseptual.	27
7. Foto Wawancara.....	32
8. Bahan Baku Perak.	38
9. Tambika (wadah pelebur perak)	44
10. Alat-Alat Rumah Tangga.	45
11. Landasan Pemukul.	45
12. Pompa Kapuih.....	47
13. Tang Besar/ Sapik Binguang.....	48
14. Besi Penarik Perak	50
15. Berbagai Bentuk Kikir	52
16. Berbagai Bentuk Pinset	52
17. Gergaji Emas	53
18. Cetakan Dari Batu Bata.....	54
19. Alat Reng Cincin.....	54

20. Timbangan Perak..	56
21. Alat Cetakan Bulat.	57
22. Mendisaian cincin gaya moderen	58
23. Desain pertama.	58
24. desain kedua..	58
25. Kapuih (pompa pelebur perak)	59
26. Proses Peleburan Perak	59
27. Proses Pembekuan.....	60
28. Proses Pembentukan Perak.	60
29. Proses Pembentukan Perak dengan di Pukul.	61
30. Proses Pemukulan Perak61
31. Pemanasan Perak.....	62
32. Menggergaji Motif Perak	62
33. Proses Pemanasan Perak.	63
34. Proses Merapikan bagian cincin	63
35. Proses Pemasangan Batu Cincin..	64
36. Proses Pengalusan Cincin	64
37. Proses Pencucian Perak.....	65
38. Hasil jadi cincin siap pakai..	65
39. Gelang dengan motif itiak pulang patang..	66
40. Kapuih (Pompa Pelebur Perak)	66

41. Menyediakan Bahan Pelebur Perak	67
42. Menyediakan Cetakan Perak	67
43. Proses Peleburan Perak	68
44. Proses Pembentukan Perak..	68
45. Proses Pembentukan Perak	69
46. Bentuk Perak yang Telah di Proses.....	69
47. Proses Pematrian motif Pola	70
48. Proses Pembentukan Pola	70
49. Proses Mengikir Bagian Kasar.....	71
50. Hasil Sementara.	72
51 Mencuci atau Membersihkan Gelang.....	72
52 Hasil gelang siap di pakai.	73
53 Mendisain kalung dengan motif rantai love.....	73
54 Pompa Pembakar atau (kapuih).	74
55. Proses Pelebur Perak.....	74
56. Proses Menggepengkan Perak.....	76
57. Proses Memipihkan Perak.....	76
58. Proses Pemotongan Hingga Kecil.	77
59. Menarik Perak Menjadi Benang	77
60. Proses Pembentukan Pola..	78
61. Proses Pembentukan Pola..	78
62 Hasil dari gulungan benang perak.....	79

63. Membentuk Benang Kawat.....	79
64. Memotong Benang Kawat.....	79
65. Proses Pematrian atau Penyambungan.....	80
66. Menang Kawat di Lilit....	82
67. Memotong Gulungan Kawat....	82
68. Menyambung Motif Rantai.	83
69. Memanaskan lagi.	83
70. Proses Meampelas dan Mengikir..	84
71. Mencuci Hasil dari Kalung...	84
72. Hasil Kalung Siap di Pakai dan di Jual...	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan wawancara	122
2. Hasil Wawancara.....	123
3. Foto Wawancara	144
4. Surat Izin Penelitian.....	154
5. Kegiatan Konsultasi Skripsi.....	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terdiri dari 34 propinsi yang memiliki beragam suku bangsa dan kebudayaan di setiap daerahnya. Setiap propinsi atau suku bangsa memiliki budayanya tersendiri yang turun temurun dari generasi ke generasi. Peninggalan-peninggalan tersebut berbentuk peninggalan sejarah, kesenian dan bentuk kerajinan. Salah satu bentuk kerajinan yang dimaksud di antaranya kerajinan sulaman, ukir, tenun, kulit, anyam, tekstil, dan logam.

Logam merupakan seni kriya yang mana prosesnya menggunakan teknik peleburan, pengecoran dan terakhir proses pencetakan. Kriya logam biasanya digunakan sebagai benda perhiasan, sovenir, dan pajangan. Media yang digunakan dalam kriya logam seperti besi, tembaga, alumunium, emas, kuningan, perunggu, dan perak.

Sumatera Barat memiliki usaha kerajinan perak yang terdapat di *nagari* (desa) Koto Gadang, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam. Kerajinan perak menjadi sumber ekonomi bagi masyarakat daerah sekitar Koto Gadang seperti Guguak Randah dan Gantiang. Perak dari Koto Gadang kabupaten Agam juga terkenal sangat halus dalam proses pembuatannya sehingga menarik perhatian konsumen dan wisatawan untuk memilikinya.

Kerajinan perak yang ada di *nagari* (desa) Koto Gadang memiliki dua fungsi yaitu sebagai benda pakai dan benda hias. Kerajinan perak yang berfungsi sebagai benda pakai diantaranya cincin, kalung, gelang, anting dan

sebagainya. Selanjutnya kerajinan perak yang berfungsi sebagai benda hias yaitu miniatur rumah adat Minangkabau, jam gadang, masjid, kapal dan sebagainya.

Kerajinan perak Koto Gadang memiliki keunggulan tersendiri karena masih belum mengalami perubahan yang dapat dilihat dari segi teknik dan desain. Kerajinan perak Koto Gadang Kabupaten Agam masih mempertahankan pembuatan dengan teknik lama karena masih mempertimbangkan teknik yang telah dicetuskan para pengrajin terdahulu.

Tapi kondisi sekarang sudah jauh berubah. Industri kerajinan perak yang dulu sempat menjadi kebanggaan Koto Gadang, kini sudah sulit dijumpai. Para pengrajin yang dulu bersemangat melebur perak menjadi berbagai bentuk perhiasan, kini banyak yang gulung tikar, karena merasa tidak lagi punya prospek cerah.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis wawancara terhadap salah seorang masyarakat asli Koto Gadang sekaligus pengrajin perak di nagari tersebut, Bapak Asri lebih kurang 67 Tahun, yang ditemui Minggu Tanggal 9 Oktober 2016 lalu, omset penjualan kerajinan peraknya saat ini sangat menurun sekali. Padahal dulu saat kerajinan ini berkembang pesat, Bapak Asri mengaku biasa menjual paling sedikit 20 buah perhiasan perak perhari dalam berbagai bentuk. “Baik itu cincin, gelang, kalung dan banyak lagi. Bahkan, saya pernah diundang untuk pameran di Singapura dan Amerika Serikat,”.

Pendapat nara sumber di atas diperkuat oleh pendapat narasumber lain (wawancara, Irwanto, 9 Oktober 2016) menyatakan bahwa, dalam sehari dia

biasa memperoleh penghasilan antara Rp 200.000 sampai Rp 250.000 perhari. Dan dengan hasil tersebut, Bapak Irwanto bisa menghidupi 6 anaknya. “Tapi sekarang, dari berbagai jenis dan model kerajinan perak yang ada, belum tentu terjual 1 buah. Walaupun sekarang, harga perak jauh lebih mahal dibandingkan saat perak sedang laris-larisnya,” tutur Bapak Asri.

Kondisi seperti di atas, Bapak Asri mengaku tidak bisa lagi menggantungkan hidupnya dari kerajinan perak. Sekarang ini, walaupun Bapak Asri masih menjadi pengrajin perak, namun dengan melihat kondisi saat ini kerajinan perak cukup sulit dijadikan sebagai pekerjaan pokok. Hal inilah yang membuat kerajinan perak di Koto Gadang tidak mengalami regenerasi, karena tidak ada penerus dari keluarga bapak Asri yang berminat untuk mempelajari serta menekuni proses pembuatan kerajinan perak Koto Gadang. Hal demikian mengakibatkan kerajinan perak Koto Gadang lama-kelamaan dikhawatirkan hilang.

Kekhawatiran akan hilangnya pengetahuan masyarakat tentang kerajinan perak ini semakin berkurang, terlihat ketika penulis mengunjungi rumah produksi kerajinan perak yang ada di *nagari* (desa) Koto Gadang ternyata bahwa rumah produksi kerajinan perak cukup banyak di setiap rumah di *nagari* tersebut, akan tetapi segelintir pengrajinlah yang bertahan. Proses kerajinan ini dikerjakan secara tradisional oleh pengrajin perak di Koto Gadang, selanjutnya menurut bapak Asri bahwa kerajinan perak memiliki keunggulan dari sisi teknik

Kerajinan perak ini merupakan aset budaya daerah setempat serta warisan nenek moyang yang sudah seharusnya dijaga dan dipertahankan keberadaannya. Seiring perkembangan zaman, pembuatan dan kualitas bahan produk kerajinan perak ini dari pada kerajinan perak yang lain terlihat dari proses pembuatannya sangat halus sehingga menarik perhatian konsumen untuk memilikinya, dan pembuatan perak di *nagari* (desa) ini dikerjakan satu produk atau karya dengan satu orang pengrajin saja, sedangkan kerajinan perak yang beredar di pasar dibuat secara cepat dengan menggunakan alat moderen yang mampu memproduksi secara masal, namun produk yang dihasilkan tidak terlalu rapi atau tidak halus dalam penggarapannya. Mengenai jenis bahan yang digunakan pengrajin perak di *nagari* (desa) Koto Gadang ada 4 macam bahan yaitu biji perak atau perak mentah yang dilebur di dalam *tambika*, bahan penyepuh, bahan cor dan bahan patri. Alat yang digunakan masyarakat di *nagari* (desa) Koto Gadang adalah masih menggunakan alat sederhana atau alat tradisional, dan kebanyakan alat yang digunakan hasil buatan sendiri.

Berdasarkan masalah di atas, mengenai bahan, alat dan proses pembuatan kerajinan perak di Koto Gadang dirasa perlu untuk di teliti dan didokumentasikan karena melihat kondisi kerajinan perak di Koto Gadang saat ini yang cepat atau lambat akan hilang dan ditinggalkan oleh masyarakat di *nagari* (desa) Koto Gadang disebabkan oleh tidak adanya generasi penerus dari kerajinan tersebut. Maka dari itu penulis mengangkat judul skripsi “*Studi tentang Proses Pembuatan Kerajinan Perak Koto Gadang Kabupaten Agam*”.

B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti terfokus pada proses pembuatan kerajinan perak yang meliputi : bahan, alat, pengolahan bahan. Selengkapnya dikemukakan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apa jenis bahan yang digunakan pengrajin perak Koto Gadang Kabupaten Agam?
2. Apa saja alat yang digunakan pengrajin perak Koto Gadang Kabupaten Agam?
3. Bagaimana proses pembuatan perhiasan perak yang dilakukan pengrajin perak Koto Gadang Kabupaten Agam?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Mendeskripsikan jenis bahan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan perak di *nagari* (desa) Koto Gadang Kabupaten Agam .
2. Mengklasifikasikan alat-alat yang digunakan dalam pembuatan kerajinan perak di *nagari* (desa) Koto Gadang Kabupaten Agam.
3. Mendeskripsikan proses pembuatan perhiasan perak dalam pembuatan kerajinan perak di *nagari* (desa) Koto Gadang Kabupetan Agam.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini penulis mengharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan masukan yang berguna untuk :

1. Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh oleh peneliti selama perkuliahan serta dapat meningkatkan motivasi dan minat bagi peneliti untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang
2. Selain dapat bermanfaat bagi pengrajin dan peneliti sendiri, diharapkan peneliti ini juga bermanfaat bagi mahasiswa / mahasiswi UNP sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga pendidik khususnya juga dapat meningkatkan mutu pendidikan seni rupa dan kerajinan.
3. Peneliti, meningkatkan dan menambah wawasan peneliti tentang budaya daerah khususnya kerajinan perak di Koto Gadang kabupaten Agam
4. Dinas Budaya dan Pariwisata kabupaten Agam agar dalam mengambil kebijakan dalam pembinaan dan pengembangan industri kecil, khususnya kerajinan perak.
5. Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan seni, Universitas Negeri Padang dalam upaya menghasilkan calon pendidik sebagai sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompetensi dalam bidangnya, guna meningkatkan mutu pengajaran seni rupa khususnya mata kuliah kerajinan atau kriya.
6. Untuk memperkaya pengetahuan budaya tentang kerajinan perak di Nagari Koto Gadang Kabupaten Agam, dapat melengkapi koleksi-koleksi bacaan di ruang baca jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, UNP.